



Pameran Pendidikan Tahun 2014 di Kota Jogja

Ada Becak Listrik, Lukisan Cat Semprot, dan Teropong Galaksi

Pameran Pendidikan Tahun 2014 dihelat Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja di Museum Benteng Vredeburg Jogja. Ada banyak hasil karya pelajar yang dipamerkan.

HARPAN GUNAWAN, Jogja

MUSEUM Benteng Vredeburg tampak semarak. Di museum yang berada di kawasan Titik Nol Kilometer tersebut, berdiri puluhan stan yang menghadirkan banyak karya dan kreasi pelajar di Kota Jogja.

Pameran dibuka untuk umum kemarin (1/6). Pameran yang rencananya diadakan hingga 5 Juni itu menjadi momentum persaingan untuk menonjolkan potensi sekolah masing-masing.

Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana mengatakan, pameran ini mengambil



RANGSANG KREATIVITAS: Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana menajal teropong galaksi di salah satu stan Pameran Pendidikan Tahun 2014 di Museum Benteng Vredeburg Jogja kemarin (1/6).

tema pendidikan berkualitas inklusif ber-karakter menuju persaingan global. Ini adalah pameran kali kedua setelah pameran serupa yang diselenggarakan tahun lalu.

"Terdapat 32 sekolah mulai jenjang taman kanak-kanak sampai SMA/SMK yang ikut

dalam pameran kedua ini. Dengan keung- guluan masing-masing sekolah," terang Edy di Benteng Vredeburg kemarin (1/5).

Dalam pameran tersebut, setiap sekolah bersaing untuk menonjolkan keunggulan dari karya sekolahnya masing-masing. Tidak menutup kemungkinan peserta pameran saling melihat keunggulan sekolah lain dalam mengembangkan karya-karyanya.

Tiap sekolah yang mengikuti pameran adalah sekolah yang harus mampu menja- wab tantangan secara global. Dengan me- nampilkan potensi masing-masing sekolah, diharapkan ada semangat untuk memacu kreativitas.

Beberapa karya yang dipamerkan yakni karya batik pelajar sekolah dasar, becak listrik, kecantikan, teropong galaksi, dan seni lukis menggunakan cat semprot. "Di- harapkan pameran ini menjadi wadah pos- itif yang digelar menjadi event tahunan," jelasnya.

Instansi
1.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

ADA...
Sambungan dari hal 1

Kepala Disdikpora DIJ Kadar- manta Baskoro Aji mengatakan, pameran pendidikan kedua di Kota Jogja tersebut menjadi mo- mentum kebangkitan sekolah inklusi. Sebab, Kota Jogja dipan- dang berhasil dalam meng- embangkan sekolah yang tidak terbuka bagi semua anak didik tersebut.

"Hampir tidak ada sekolah di Jogja yang menolak siswa ber- kebutuhan khusus. Siswa ber- kebutuhan khusus baik cerdas istimewa maupun memiliki ke- terbatasan," terang Baskara da- lam pembukaan pameran.

Khusus di DIJ terdapat 37 per- sen pelajar berkebutuhan khu- sus yang belum terlayani hak pendidikannya dengan baik. Pada Agustus mendatang, Dis- dikpora DIJ akan merilis program pendidikan inklusi bagi seluruh sekolah di DIJ.

Hal itu dilakukan untuk meng- gaungkan kembali Jogjakarta sebagai kota pendidikan yang ternama di Asia Tenggara. "Ke- depan tidak ada lagi alasan anak usia sekolah yang tidak meng- nyam pendidikan di Jogjakarta," ujarnya. (*/amd/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005